MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2025, Vol. 21 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

EFISIENSI PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR MELALUI ANALISIS *BED OCCUPANCY RATE* (BOR) TAHUN 2022 – 2024 DI RSKDIA PERTIWI MAKASSAR

Nurainun Wiyazayanah P[1], Syamsuddin[2], Asmaryadi[3], Agustina[4]

[1]program studi D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan STIKes Panakkukang Makassar
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Makassar.

Email: nurainun7458@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: Bed Occupancy Rate (BOR) merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan tempat tidur dan mendukung pengambilan keputusan manajerial rumah sakit. **Tujuan**: Menganalisis efisiensi penggunaan tempat tidur melalui nilai BOR di RSKDIA Pertiwi Makassar periode 2022–2024 serta melihat tren perubahannya. **Metode**: Penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan rumah sakit mengenai jumlah hari perawatan dan tempat tidur. **Hasil**: Nilai BOR tahun 2022 sebesar 44,08%, tahun 2023 sebesar 45,57%, dan tahun 2024 sebesar 43,89%, masih di bawah standar ideal Depkes RI (60–85%) dan teori Barber Johnson (75–85%). **Kesimpulan**: BOR yang rendah menunjukkan efisiensi pelayanan yang belum optimal. Disarankan evaluasi manajemen tempat tidur, peningkatan promosi layanan rawat inap, serta penerapan sistem informasi rumah sakit untuk meningkatkan efektivitas dan mutu pelayanan.

***Kata Kunci** : Bed Ocupanccy Rate, Efisiensi, Manajemen, Rawat Inap*

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 728
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dari pengelolaan data rumah sakit yang perlu dikelola dengan cermat yaitu efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap, yang dapat diketahui melalui indikator rawat inap salah satunya *Bed Occupancy Rate* (BOR). Indikator ini menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit, dengan standar ideal menurut teori Barber Jhonson berada pada kisaran 75% hingga 85% (Athirah et al., 2024) dan standar nilai ideal suatu BOR yaitu 60%-85% menurut Depkes RI (Lorena Sitanggang & Yunengsih, 2022).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana gambaran penggunaan dan pemanfaatan tempat tidur melalui indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR), dengan mengetahuinya persentase dan trend nilai *Bed Occupancy Rate*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif di RSKDIA Pertiwi Makassar pada bulan juni 2025. Populasi yang digunakan yaitu keseluruhan data sekunder dari hari perawatan pasien rawat inap dan jumlah tempat tidur tersedia. Data dikumpulkan dengan cara telaah dokumen melalui review identifikasi, pencatatan, dan pelaporan tahunan.

HASIL

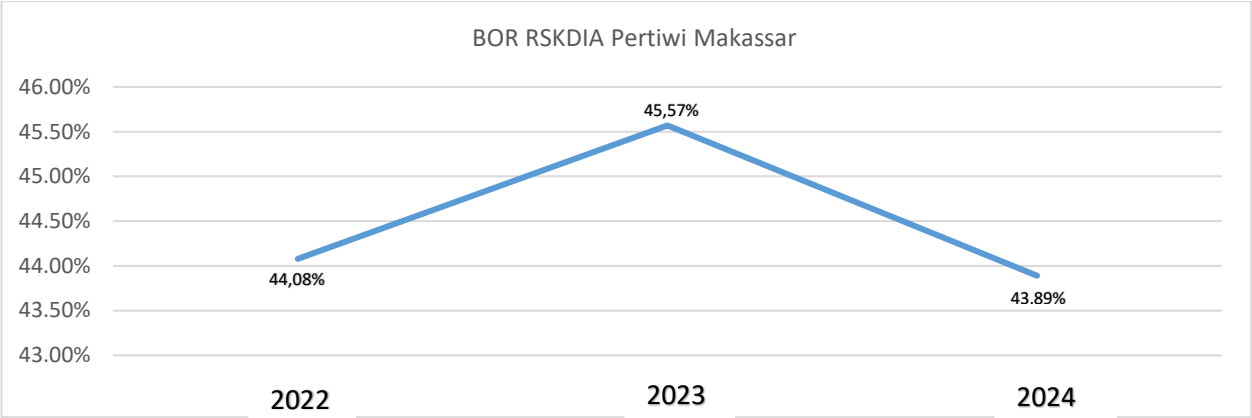
Hasil penelitian menunjukkan nilai BOR di RSKDIA Pertiwi Makassar tahun 2022 sebesar 44,08%, meningkat menjadi 45,57% pada 2023, dan menurun kembali menjadi 43,89% pada 2024. Nilai

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2025, Vol. 21 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

tersebut masih di bawah standar ideal, menandakan rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang berdampak pada efisiensi dan pendapatan rumah sakit.

Gambar 1
Grafik Trend Nilai BOR RSKDIA Pertiwi Tahun 2022 – 2024



Sumber : Data Sekunder Yang Telah Diolah, Tahun 2025

Tabel 1
Data Indikator Pelayanan Rawat Inap RSKDIA Pertiwi Makassar Tahun 2024

No	Jenis Data	Jumlah
1	Lama Rawat	11.056
2	Hari Perawatan (HP)	11.084
3	Tempat Tidur Tersedia (TT)	69
4	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	3.680
5	Jumlah Hari Periode	366

Sumber: Data Sekunder, Tahun 2024

PEMBAHASAN

Bed Occupancy Rate (BOR) merupakan indikator pemanfaatan tempat tidur rumah sakit yang idealnya berada pada kisaran 75–85%. Hasil penelitian menunjukkan nilai BOR di RSKDIA Pertiwi Makassar tahun 2022 sebesar 44,08%, meningkat menjadi 45,57% pada 2023, dan menurun kembali menjadi 43,89% pada 2024. Nilai tersebut masih di bawah standar ideal, menandakan rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang berdampak pada efisiensi dan pendapatan rumah sakit. Penurunan BOR sejalan dengan menurunnya jumlah pasien rawat inap, yang dapat dipengaruhi oleh perubahan sistem rujukan, preferensi pasien terhadap rawat jalan, atau penurunan kasus penyakit. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan rendahnya BOR dipengaruhi oleh faktor sumber daya, lingkungan, dan proses pelayanan, sehingga diperlukan evaluasi strategi manajemen tempat tidur untuk meningkatkan efisiensi pelayanan rawat inap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan tempat tidur di RSKDIA Pertiwi Makassar periode 2022–2024, diperoleh nilai BOR masing-masing sebesar 44,08% (2022), 45,57% (2023), dan 43,89% (2024). Trend BOR menunjukkan fluktuasi, dengan peningkatan pada 2023 dan penurunan kembali pada 2024. Hal ini mengindikasikan tingkat hunian tempat tidur yang belum stabil dan belum optimal. Perubahan nilai BOR berkaitan dengan jumlah kunjungan pasien

2025, Vol. 21 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

rawat inap, di mana peningkatan pasien pada 2023 menaikkan BOR, sedangkan penurunan pasien pada 2024 menurunkan BOR. Meskipun jumlah kunjungan meningkat dari 2022 ke 2024, nilai BOR menurun karena adanya penambahan jumlah tempat tidur.

DAFTAR PUSTAKA :

Alligood, M. (2014). *Nursing Theorists and Their Work*. *Evolution of Nursing Theories* (Edition 8). United States Of America: Elsevier.

Abdullah, K., Jannah, M., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Taqwin, Sari, M. E., & Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Athirah, Z., Kholili, U., Maimun, N., Trisna, W. V., & Hasanah, S. (2024). *BERDASARKAN GRAFIK BARBER JHONSON DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PETALA BUMI PROVINSI RIAU TAHUN 2018 – 2020*. *03*, 30–45.

Ferdianto, A. (2023). Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di Unit Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di Rsu Anna Medika Madura. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 93. https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.17881

Fitriani, I., Pujiastuti, & Alfin, E. (2022). Aplikasi Sistem Pengolahan Data Rekam Medis Klinik Bersalin Berbasis Java. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, *6*(2), 506–520. https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.773

Gunawan, A. (2023). Pengantar Sistem Informasi Kesehatan. In *PT. Literasi Nusantara Abadi Grup*.

Juli, B., & Operasional, A. D. (2024). *INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP DAN PELAYANAN OK*. *2005*, 1–19.

Khasanah, L., Karmanto, B., Zulkarnaen, I. P., & Adawiyah, R. (2024). Trend Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Lina. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *15*(3), 128–134.

Kosanke, R. M. (2019). *Bagaimana Analisis Trend Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 tahun 2017-2021*. 1–9.

Kristanti, yuliana erna, & Ain, R. Q. (2021). Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiya Public Health Journal*, *1*(3), 179–193.

Lestari, N. R., & Wulandari, R. D. (2020). PENYEBAB BED TURN OVER (BTO) DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD dr. M. SOEWANDHIE DETERMINANT FACTORS OF BED TURN OVER IN HOSPITALIZATION RSUD dr. M. SOEWANDHIE. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, *2*(September), 184–197.

Lorena Sitanggang, F., & Yunengsih, Y. (2022). Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidurruang Rawat Inap Berdasarkan Grafik Barber Johnson Guna Meningkatkan Mutupelayanan di RSAU dr. M. Salamun. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *2*(2), 330–337. https://doi.org/10.36418/cerdika.v2i2.350

Nisak, U. K. (2020). Buku Ajar Statistik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. In *Buku Ajar Statistik Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-94-0

Niska Ramadani, Nisa Ullatifa, F. A. Y. (2020). *Jurnal Edik Informatika*. *7*(1).

Permenkes No 18 Tahun 2022. (2022). Permenkes 18. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan*, *848*, 1–11.

Putri, T. B., Dharmawan, Y., & Winarni, S. (2020). Gambaran Beberapa Faktor Terkait Pemanfaatan Bed Occupancy Rate (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Koesma Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *5*(1), 168–173.

Ramadani, N., & Ullatifa, N. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Indikator Pelayanan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2025, Vol. 21 No. 3
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644xa

Rumah Sakit. *Prosiding 4 SENWODIPA*, *November*, 28–38.

Rate, O. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bed Occupancy Rate (BOR) Rumah Sakit Tentara Kabupaten Sintang Jelita Sihombing Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya Bandung , Indonesia*. *4*, 1332–1350.

Ria Hutami Putri, & Dety Mulyanti. (2023). Literatur Riview Tentang Analisa Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, *2*(2), 14–28. https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1237

Sari, L. M., Nasrulloh, D., Fadhlika, N. I., & Fahlepi, M. R. (2023). Tinjauan Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Indikator (Bor, Avlos, Toi, Bto) Bangsal Kelas Iii. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, *15*(2), 25–35.

Simanjuntak, E., & Angelia S, C. (2019). Analisa Indikator Rawat Inap Periode Tahun 2017-2018 Di Rumah Sakit Sinar Husni Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, *4*(2), 614–619. https://doi.org/10.52943/jipiki.v4i2.84